

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Dalam artian manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan pembelajaran untuk menjadikan dirinya sebagai makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan sesama. Berinteraksi dengan sesama makhluk sosial lainnya dibutuhkan keterampilan berbahasa Indonesia diantaranya yakni keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan lainnya yang terdapat didalam bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca dan menulis. Sebelum melakukan kegiatan membaca menulis dan berbicara, pasti kegiatan yang paling utama dilakukan oleh manusia adalah menyimak. Menyimak selalu digunakan oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam rumah (keluarga), sekolah maupun masyarakat.

Menyimak adalah faktor terpenting dari kegiatan pembelajaran. Karena dengan menyimak pembelajaran, informasi yang didapatkan, dan ilmu yang disajikan oleh seseorang dapat didengar dan dicerna kedalam fikiran dan memori si penyimak. Tingkat penalaran seseorang dari menyimak berpengaruh pada bagaimana seseorang dapat menyampaikan informasi yang dimiliki kepada orang lain. Dengan kata lain, strategi dari penyampaian sangatlah menentukan dalam berinteraksi yaitu menyimak. Ada kalanya sekedar berkata-kata, ada yang memakai kode, ada juga yang menggunakan media atau teknologi yaitu speaker dan yang lainnya.

Teknologi di era modern ini banyak yang mendukung dan sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Apalagi teknologi tersebut dapat menunjang minat dan motivasinya juga ketertarikannya dalam belajar. Teknologi juga dapat mempermudah seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Seperti dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak (mendengarkan) kata itu mungkin sudah sering kita dengar, karena dalam pelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak yang telah disimak atau didengarkan. Seperti halnya menyimak sebuah berita, cerita, dongeng ataupun masih banyak lagi penjelasan-penjelasan guru yang wajib kita simak.

Peran penting penguasaan kemampuan menyimak yaitu ketika berada di sekolah, karena dapat dilihat dari sukses atau paham tidaknya siswa pada materi yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka sebelum memulai pembelajaran siswa harus dibekali dan dilatih bagaimana cara menyimak yang baik. Sebuah keterampilan menyimak akan dikuasai dengan baik jika dipelajari dan dilatih. Pembelajaran menyimak yang baik dan terus menerus sangat dianjurkan dilakukan oleh siswa karena menyimak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan dari hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan menyimak cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran menyimak cerita, yaitu peserta didik mendengarkan dan berupaya menjawab apa yang telah dijelaskan

oleh guru sehingga pembelajaran terlalu monoton yang selalu menganalisis informasi apa yang didapatkan setelah menyimak suatu cerita. Siswa kurang mendapatkan ketertarikan dalam kegiatan menyimak cerita. Padahal apabila siswa kurang menanggapi kegiatan menyimak itu dapat berpengaruh dalam hasil belajarnya terkhusus pada pelajaran bahasa Indonesia. Agar peserta didik dapat merasa tertarik dan memiliki rasa penasaran dalam kegiatan menyimak maka seorang guru harus menemukan cara untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik. Penggunaan media audio (*speaker*) dapat dikategorikan sebagai salah satu solusi untuk kegiatan menyimak cerita.

Audio adalah salah satu media teknologi terkini yang dapat melatih keterampilan menyimak. Dalam hal ini dapat merubah mindset guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya melatih keterampilan menyimak siswa. Di lapangan peneliti sering menemukan seorang guru dalam mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi menyimak cerita yang cenderung menggunakan pembelajaran biasa tanpa menggunakan media. Dimana pembelajaran ini hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja tanpa adanya strategi pembelajaran yang lain dan/ menggunakan alat bantu atau media dalam pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa. Adapun guru yang menggunakan pembelajaran dalam bentuk pembelajaran tanpa media dinilai kurang menarik dan kurang efektif. Anak-anak pun cenderung terlihat jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, karena kebanyakan dari guru hanya bercerita dan tidak menggunakan media Audio (*Speaker*) untuk kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka

penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah menyimak cerita bagi siswa dengan menggunakan media audio. Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa dalam menyimak materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa terlihat jenuh pada kegiatan yang cenderung monoton.
- c. Hasil belajar siswa cenderung menurun.
- d. Kurangnya media pembelajaran yang memadai dan mendukung dalam menunjang proses belajar mengajar.
- e. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan guru dalam membangkitkan minat dan kemauan siswa dalam menyimak.
- f. Guru kurang memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media Audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN 105855 PTPN II Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017. Peningkatan keterampilan menyimak cerita dilihat dari tes

yang diberikan pada pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dan tidak menggunakan media audio.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa yang diajar menggunakan media audio?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh media audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan tanpa menggunakan media audio?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh yang signifikan pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa yang diajar menggunakan media audio?
2. Perbedaan pengaruh media audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan tanpa menggunakan media audio?

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a. Bagi siswa, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pengaplikasian media audio sebagai alat bantu belajar.
- b. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru dalam mengaplikasikan media dan teknologi sebagai sarana/media pembelajaran guna menciptakan kualitas peserta didik yang baik.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran guna memperbaiki pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman melaksanakan proses pembelajaran dengan membantu siswa melakukan refleksi diri tentang sesuatu yang sudah dipahami maupun belum dipahami dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.